ISSN 3123-2973
JURNAL PAJAK POPULIS
https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/populis
Volume 2 (1) 2026, 256 - 259

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM JAWARA BOJONGSARI DEPOK

Yuli Anita Silviyani[1]*, Agus Afandi[2], Rizka Rismawati[3]
[1]Universitas Pamulang, [2] Universitas Pamulang, [3]Universitas Pamulang
Email: dosen02737@unpam.ac.id

Article History: Received on 24 Juni 2026, Revised on 10 Juli 2026, Published on 20 Juli 2026

ABSTRACT

The rapid development of digital technology encourages Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to improve financial management through digital accounting systems. However, many MSMEs still rely on manual bookkeeping, resulting in inaccurate financial reports and ineffective business decision-making. This community service activity aimed to improve the financial management capability of JAWARA MSMEs in Bojongsari, Depok, through training and assistance in implementing a digital accounting system. The activity employed participatory methods consisting of needs assessment, training, hands-on practice, mentoring, and evaluation. Twenty participants attended the program. The results indicate that participants' understanding of digital accounting improved significantly, financial recording became more systematic, and financial reports could be generated more efficiently. Furthermore, participants showed positive responses toward adopting digital technology in business operations. This activity demonstrates that digital accounting implementation contributes to better transparency, accountability, and efficiency in MSME financial management.

***Keywords**: accountability, digital accounting, financial management, MSMEs, transparency*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem akuntansi berbasis digital. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan manual yang menyebabkan laporan keuangan kurang akurat dan kurang mendukung pengambilan keputusan usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan pengelola UMKM JAWARA Bojongsari, Depok dalam menerapkan sistem akuntansi digital. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik penggunaan aplikasi akuntansi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan digital, peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan, serta meningkatnya efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan usaha. Program ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM menghadapi transformasi digital.

Kata kunci : akuntansi digital, akuntabilitas, pengelolaan keuangan, transparansi, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor strategis yang berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Selain mampu menyerap tenaga kerja, UMKM juga menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan. Pencatatan yang dilakukan secara manual sering menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan keuangan, kesalahan

pencatatan transaksi, serta rendahnya kualitas informasi keuangan.

Perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai aplikasi akuntansi digital yang mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Digitalisasi akuntansi tidak hanya mempermudah penyusunan laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha sehingga mempermudah proses evaluasi maupun pengambilan keputusan.

UMKM JAWARA Bojongsari, Depok merupakan salah satu komunitas UMKM yang masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan sistem akuntansi digital. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan menggunakan buku kas sederhana sehingga informasi keuangan belum tersusun secara sistematis. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penerapan sistem akuntansi berbasis digital.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara digital sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta akuntabilitas usaha.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Sistem akuntansi berbasis digital merupakan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan secara terintegrasi. Menurut Handayani dan Faozi (2025), digitalisasi laporan keuangan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih cepat dan akurat.

Pada sektor UMKM, penerapan digital accounting memberikan berbagai manfaat seperti efisiensi pencatatan transaksi, kemudahan penyusunan laporan keuangan, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Penelitian Akuntansi dan Lopung (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Melalui kegiatan PKM ini dilakukan pengembangan kapasitas pelaku UMKM melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan sehingga peserta tidak hanya memahami konsep akuntansi digital tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung dalam aktivitas usaha.

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal **26 April 2026** di Kecamatan Bojongsari, Kota Depok dengan mitra kegiatan yaitu **UMKM JAWARA Bojongsari**.

Metode pelaksanaan meliputi:

1. Observasi dan identifikasi kebutuhan mitra.
2. Penyampaian materi mengenai akuntansi digital.
3. Pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital.
4. Praktik pencatatan transaksi usaha.
5. Pendampingan implementasi sistem.
6. Evaluasi melalui diskusi dan observasi kemampuan peserta.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan digital serta kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi digital.

HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi selama proses pelatihan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan belum memahami penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi sederhana.

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, peserta mampu melakukan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi akuntansi digital. Peserta juga mampu

menghasilkan laporan laba rugi dan laporan arus kas secara lebih cepat dibandingkan metode manual.

Tabel 1. Perubahan Kondisi Mitra

Sebelum PKM	Setelah PKM
Pencatatan manual	Pencatatan digital
Laporan tidak rutin	Laporan lebih sistematis
Kesalahan pencatatan cukup tinggi	Kesalahan berkurang
Informasi keuangan sulit diperoleh	Informasi tersedia secara cepat

Sumber: diolah 2026

Selain meningkatkan kemampuan teknis peserta, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Handayani dan Faozi (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi laporan keuangan mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan organisasi.

Keberhasilan kegiatan didukung oleh metode pelatihan yang bersifat partisipatif sehingga peserta dapat langsung mempraktekkan materi yang diberikan. Pendampingan setelah pelatihan juga membantu peserta mengatasi berbagai kendala dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berhasil meningkatkan kemampuan pelaku UMKM JAWARA Bojongsari dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis digital. Penerapan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha.

Program pendampingan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar penerapan sistem akuntansi digital dapat berjalan secara konsisten. Selain itu, perlu adanya pelatihan lanjutan mengenai analisis laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital lainnya guna mendukung daya saing UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Abdi Karya Sakti, 1*(1), 63–78.

Handayani, A., & Faozi, K. (2025). Digitalisasi laporan keuangan sebagai upaya transparansi dan akuntabilitas BUMDes Bebedahan Berkah. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 137–145.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia.

Kanti, R. A., & Pertiwi, M. P. (2023). Digitalisasi akuntansi BUMDes Raksa Manggala di Desa Ciapus Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 8(1), 147–151.

Nasihin, I., Purwandari, D., Sumarni, N., Prawatiningsih, D., & Kartika, E. (2025). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM melalui penggunaan aplikasi akuntansi digital berbasis SAK EMKM. Journal of Empowerment, 6(1).

Pramono, N. H., & Kambut, A. (2025). Implementation of a digital-based accounting system for village-owned enterprises (BUMDes). Journal of Community Service, 7(1), 1–10.

Yuli Anita Silviyani, Nurhayati, & Fitria Eka Ningsih. (2023). Sosialisasi Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SENANTIAS), 4(1). Universitas Pamulang.

Yuli Anita Silviyani, Puspita Handayani, & Nurhayati. (2023). Pelatihan penulisan sitasi dalam artikel ilmiah dengan aplikasi Mendeley pada mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. Fokus Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2).

Yuli Anita Silviyani. (2022). Pengaruh faktor keuangan dan makro ekonomi terhadap nilai

perusahaan. Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi, 10(2), 115–127.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.